

Intisari

Tujuan tulisan ini untuk menjawab dan mengelaborasi secara mendalam keuntungan strategis Cina baik secara ekonomi maupun politik. Tulisan menggambarkan motivasi besar Cina menginisiasi pembangunan jalur kereta api menuju kawasan Indocina *The Pan Asian Railway Network* (PARN). Proyek strategis ini menjadi alat utama dalam mewujudkan kepentingan Cina di bidang ekonomi dan politik. Proyek PARN membantu Cina dalam merealisasikan kepentingan ekonominya berupa meningkatkan mobilitas produk Cina; katalisator perkembangan wilayah selatan dan barat Cina; dan meningkatkan sektor perdagangan dan industri. Di sisi lain PARN juga menjadi alat politik Cina dalam mendukung kebijakan *One Belt One Road* (OBOR) sekaligus menjadi skema dalam menggeser citra negatif Cina di dunia internasional. Keberadaan PARN juga menjadi strategi Cina dalam menggeser dominasi Jepang di kawasan serta mendapat fungsi kontrol terhadap kawasan Indocina.

Kata kunci: PARN, kawasan Indocina, alat ekonomi politik, OBOR, rivalitas Cina-Jepang

Abstract

The objective of the study is to elaborate the strategic advance that will be gained by China both in economic and in political sector. The paper describes the main motivation of China to initiate the construction of railway line toward Indochina's regions called The Pan Asian Railway Network (PARN). Strategic project becomes the tools for China to realize its interest in economic and politic. PARN helps China to gain its economic interest such as to improve mobility of China's product, to become a catalyst growth of Southwestern regions in China and to strengthen trade and industrial sector. On the other hand, PARN also becomes political tool for China to support One Belt One Road Policy (OBOR) and become a scheme to shift Japan's domination in the regions as well as to get control function to Indochina regions. The study uses qualitative analysis within library research as the main method. Data were taken from the books, journals, reports, and websites.

Key word: PARN, Indochina region, economic and politic tools, OBOR, Sino-Japan competition.